

RINGKASAN

PENGARUH ETOS KERJA DAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU ISLAMI TERHADAP STRUKTUR NILAI PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI MUSLIM DI KABUPATEN LUWU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Indonesia sebagai Negara Agraris dan juga memiliki kesuburan tanah, memberikan peluang untuk mengusahakan berbagai jenis tanaman, utamanya tanaman pangan, demikian pula sumberdaya alam air, dan lahan serta penduduk yang berpotensi sebagai tenaga kerja, adalah bukti untuk dapat memperoleh pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup. Jumlah penduduk yang besar seharusnya menjadi kekuatan untuk memproduksi lebih banyak dari kebutuhan. Pertambahan penduduk yang lebih cepat mendorong percepatan permintaan pemenuhan pangan yang segera, pada sisi lain penggunaan lahan untuk tanaman semakin berkurang. Pemerintah sebagai pelaku pembangunan telah banyak upaya, melalui program kementerian pertanian berupa intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian. Selanjutnya pemerintah dengan program jangka pendek, menengah dan program jangka panjang berupaya untuk mengatasi masalah pangan yang cukup kompleks. Dilihat dari laju pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dari laju pertumbuhan produksi tanaman pangan serta berkurangnya lahan pertanian setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), menganalisis etos kerja Islami terhadap pengelolaan tanaman terpadu, terhadap struktur nilai produksi dan terhadap kesejahteraan keluarga petani. Analisis Pengelolaan tanaman terpadu terhadap struktur nilai produksi, terhadap kesejahteraan keluarga petani, analisis variabel struktur nilai produksi terhadap kesejahteraan keluarga petani, maka targetnya adalah kesejahteraan keluarga petani.

Hasil uji kuantitatif, pengujian jalur pada model kesejahteraan keluarga muslim menunjukkan pengaruh Etos Kerja Islami tidak berpengaruh signifikan, terhadap Pengelolaan Tanaman Terpadu, hasil analisis pengujian koefisien jalur, etos kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur nilai produksi

Pengelolaan Tanaman Terpadu, mempunyai koefisien jalur negatif tetapi tidak signifikan terhadap Struktur Nilai Produksi Etos Kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim.

Pengelolaan Tanaman Terpadu mempunyai koefisien jalur positif tetapi tidak signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim Struktur Nilai Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim.

Berdasar pada hasil analisis pengujian koefisien jalur, etos kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur nilai produksi mengandung arti bahwa untuk meningkatkan nilai produksi, maka strategi yang ditempuh adalah menguatkan fungsi variabel etos kerja Islami terhadap struktur nilai produksi melalui pengelolaan lahan irigasi teknis, semi teknis dan irigasi sederhana, Metode etos kerja Islami berpengaruh signifikan, memberikan peluang yang dapat dikembangkan dan dirancang untuk dapat diimplementasikan secara kontinyu guna mewujudkan kesejahteraan bagi keluarga petani muslim di Kabupaten Luwu

Perbedaan struktur irigasi tersebut berpengaruh terhadap nilai produksinya, tipe jaringan irigasi bukanlah satu-satunya faktor penentu terhadap nilai produksi, namun yang paling menentukan adalah sistem pengelolaannya pelaku pemeran dalam pengelolaan adalah petani, petugas irigasi penyuluh pertanian lapangan, keberhasilan menuai produksi yang layak sangat tergantung dari kesungguhan petaninya. Oleh karena itu petani tersebut harus segera diberi pengetahuan dan keterampilan bercocok tanam yang lebih maju, agar sistem pengelolaan

tanaman terpadu dapat menuai hasil yang menggembirakan. Perbedaan kelas lahan sawah bagi masyarakat, adalah juga perbedaan pendapatan serta besarnya nilai pajak atau iuran irigasi, karena itu status struktur sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Nilai kesejahteraan petani umumnya diukur dari besarnya pendapatan setiap musim. Pandangan Qur'an dan as-Sunn terhadap kesejahteraan petani. Pandangan Islam. terhadap kesejahteraan adalah, perlindungan iman atau ad-Din (Agama) terhadap an-Nafs (jiwa) perlindungan terhadap al-Aql (pengetahuan), perlindungan terhadap al-Maal (harta) dan terhadap al-Nasl (turunan) keempat indikator tersebut akan menjadi pengatur keseimbangan hidup bagi seorang muslim pada umumnya dan petani muslim pada khususnya.

Untuk pengelola tanaman terpadu khususnya tanaman padi, bahwa memperoleh kerja yang optimal yang dapat melakukan perubahan tingkat produksi dan pendapatan petani, lakukan langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasikan sistem etos kerja islami kepada semua pemangku kepentingan pengelola tanaman, serta mempersiapkan konsep pengelolaan tanaman terpadu berbasis islami
2. Bekerja sama dengan organisasi pengelola tanaman terpadu dalam melakukan pemeliharaan serta melestarikan fungsi-fungsi jaringan irigasi dan lakukan pembentukan dan pengembangan organisasi petani.
3. Terapkan sistem pengelolaan terpadu secara profesional dengan menggunakan standar operasional pengelolaan tanaman terpadu (petunjuk teknis Departemen Pertanian).
4. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani melalui sekolah lapang dan mendukung program pemerintah, meningkatkan dan mengembangkan sekolah lapang tanaman terpadu untuk semua petani.
5. Laksanakan pembinaan secara kontinyu kepada kelompok tani untuk bertani secara profesional, memanfaatkan waktu dan lahan secara intensif dan mengelola keterpaduan tanaman secara islami yang bertujuan sejahtera dunia selamat akhirat.
6. Hanya dengan bekerja keras dan sungguh-sungguh akan membuka perubahan, untuk menjauhi kemiskinan dan kekufuran, jalan terbaik adalah bekerja dengan niat suci karena Allah semata.

Mencermati hasil uji dan analisis hipotesis maka dapat direnungkan dan diyakini, bahwa untuk berubah terbuka lebar untuk manusia, karena Allah SWT, berada pada prasangka hambanya, oleh karena itu bekerja sungguh-sungguh adalah jalan yang di Ridhahi oleh Allah SWT, QS. Ar-Raad [13]: 11, Allah Maha Benar.